



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA

Amining Rahmasiwi¹

¹UIN Raden Mas Said Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 21 Oktober 2022

Direvisi 25 Oktober 2022

Revisi diterima 02 November 2022

Kata Kunci:

Kemampuan Menulis,
Kemampuan Menulis Permulaan,
Picture and picture.

Beginning Writing Ability, Picture and picture, Writing Ability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas II di MI Muhammadiyah Ceporan Tahun 2021/2022. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuasi eksperimen. Waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan bulan Juni 2022 di di MI Muhammadiyah Ceporan, Matesih, Karanganyar, Jawa Tengah. Sampel yang digunakan sejumlah 45 yang diperoleh secara acak melalui teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui tes dengan instrumen yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh selanjutnya diuji prasyarat normalitas dan homogenitas untuk selanjutnya masuk pada uji hipotesis menggunakan uji statistic ANACOVA. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran picture and picture terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas dua MI Muhammadiyah Ceporan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying the picture-and-picture learning model on the beginning writing skills of second-grade students at MI Muhammadiyah Ceporan in 2021/2022. This type of research is quasi-experimental research. The time and location research was carried out in June 2022 at MI Muhammadiyah Ceporan, Matesih, Karanganyar, Central Java. The sample was 45, obtained randomly through a simple random sampling technique. Data collection techniques were obtained through tests with instruments that had previously been tested for validity and reliability. The data obtained were then tested for normality and homogeneity prerequisites and entered into the hypothesis test using the ANCOVA statistical test. Based on the research results, it was concluded that the picture and picture learning model proved to be influential in improving the initial writing skills of second-grade students at MI Muhammadiyah Ceporan

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Penulis Koresponden:

Amining Rahmasiwi

Instansi

Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

aming.rahmasiwi@staff.uinsaid.ac.id

How to Cite: Rahmasiwi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 1(1). 47-54. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.60>

PENDAHULUAN

Abad 21 menuntut setiap orang untuk menguasai berbagai kemampuan, salah satunya kemampuan berkomunikasi. Pada kemampuan komunikasi, bahasa merupakan komponen penting untuk berkomunikasi. Seperti halnya Bahasa Indonesia yang menjadi bahasa utama yang digunakan dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia dijadikan salah satu inti dari kurikulum di setiap Lembaga Pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup 4 aspek keterampilan yaitu, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan keterampilan menulis (Zulela, 2014 : 83).

Menulis merupakan salah satu komponen penting dalam berkomunikasi, karena merupakan salah satu bentuk keterampilan dalam mengungkapkan ide pemikiran melalui rangkaian kata, frasa, kalimat, maupun paragraf (Mahmur dkk., 2021 : 171). Menurut Nurgiantoro (dalam Sardila et al., 2021 : 58) menulis merupakan aktivitas dalam mengemukakan suatu gagasan atau ide secara produktif dan ekspresif dengan menggunakan variasi kosakata, tata tulis dan struktur bahasa. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemampuan menulis agar mampu mengomunikasikan huruf, kata, frasa, kalimat dan paragraph.

Kemampuan menulis merupakan komponen penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Menulis mampu membantu merangsang pemikiran, mampu membuat hubungan dan melihat kaitan ide dengan ide yang lainnya, mampu melatih kita dalam bersikap objektif serta mampu membantu kita dalam menyerap dan memproses suatu informasi yang didapat (Mirnawati & Firman, 2019 : 165-166). Menulis juga bisa menjadi kegiatan yang membantu siswa untuk produktif dan ekspresif (Syamsuddin, 2021 : 90). Optimalisasi kemampuan dalam menulis dapat diperoleh melalui bimbingan dari guru. Menurut Juminingsih (2019 : 61) guru merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam mengupayakan kemampuan menulis siswa.

Kemampuan menulis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Widiyanto (2017 : 75) faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca dan menulis serta adanya daya tarik yang tinggi dalam bermain gadget sehingga mampu menimbulkan rasa malas pada diri siswa. Widyaningrum & Hasanudin (2019 : 194) menambahkan bahwa faktor-faktor kesulitan siswa dalam menulis terbagi menjadi dua yaitu faktor internal yang muncul dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang terjadi di sekitar siswa.

Kemampuan menulis permulaan harus dikuasai siswa, termasuk siswa kelas 2 sekolah dasar. Namun fakta di SD Timbulharjo Sewon Bantul menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis permulaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tulis siswa masih belum rapi, banyak huruf yang hilang, penulisan huruf tidak sesuai dengan garis, hasil tulisan siswa yang masih miring dan tidak menggunakan tanda baca titik (Hidayah, 2019 : 60). Hal ini juga terjadi pada siswa kelas 2 di salah satu sekolah dasar di Bandung, hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat 82% dari 28 siswa yang kemampuan menulis permulaannya masih rendah (Herliana dkk., 2019 : 156).

Kondisi yang ada diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebar. Virus Covid-19 menyebar keseluruh dunia, termasuk Indonesia yang menghambat proses pembelajaran sehingga dialihkan secara blended learning. Pelaksanaan blended learning menyebabkan pendampingan dalam pembelajaran yang diberikan guru kurang maksimal, termasuk dalam proses belajar menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2 MI Muhammadiyah Ceporan, diketahui bahwa terdapat 20% dari 45 siswa kelas 2 yang masih kesulitan menulis. Hal ini dikarenakan siswa belum mampu menghafal huruf dengan benar, pertemuan secara privat yang kurang, keterbatasan waktu sehingga metode yang diajarkan seperti metode latihan, menghafal bentuk huruf dan mencontohkan dipapan secara tertulis maupun video menjadi kurang maksimal serta diketahui terdapat 10% siswa yang kemampuan membaca siswa yang masih rendah. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk., (2021 : 1399) kesulitan dalam menulis mampu mempengaruhi penulisan bentuk huruf dalam suatu kata atau kalimat. Adanya kondisi demikian mengharuskan guru bisa menentukan alternatif solusi untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

Salah satu cara yang dapat memberdayakan kemampuan menulis siswa yaitu melalui penerapan model pembelajaran model pembelajaran picture and picture. Penerapan model pembelajaran picture and picture menjadikan gambar sebagai media pembelajaran utama yang mampu mendorong siswa untuk aktif, inovatif dan ekspresif dalam proses menghafalkan huruf dan menuliskannya (Yuniari, 2016 : 4). Hasil penelitian oleh Nurhamsih dkk., (2019: 49) terkait kemampuan menulis permulaan melalui model pembelajaran picture and picture menunjukkan bahwa model tersebut mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa daripada model pembelajaran yang lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran mampu mendorong siswa untuk lebih aktif sehingga mampu mendukung siswa untuk memfokuskan pikiran dan perhatian dalam proses belajar menulis. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk pengaruh model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 2 di mi muhammadiyah ceporan tahun 2021/2022.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan quasi experiment design. Penelitian quasi experiment design ini digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu informasi dengan menggunakan eksperimen yang sesungguhnya dalam keadaan yang terkendalikan dan memanipulasi seluruh variabel yang relevan (Hasnan dkk., 2020 : 242). Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Ceporan yang berlokasi di Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar pada bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh elemen yang memiliki ciri yang sama, dapat berupa individu dalam suatu kelompok maupun peristiwa yang diteliti (Handayani, 2020 : 69-70). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 di MI Muhammadiyah Ceporan tahun ajaran 2021/2022. Seluruh populasi terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas 2A dan kelas 2B. Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga mampu mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015 : 64). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang siswa dengan kelas 2A sebagai kelas eksperimen dan kelas 2B sebagai kelas kontrol yang sudah melalui uji kesetaraan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan. Dengan instrumen tes membaca permulaan yang disesuaikan dengan indikator. Berikut penjabaran indikator dari kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3.1. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator	Deksripsi
Menulis Huruf	Kemampuan menirukan berbagai hurut dengan tepat dan benar
Menulis Kata	Kemampuan individu dalam menulis kata dengan lengkap dan benar
Menulis kalimat sederhana	Kemampuan individu dalam menulis kalimat pendek dengan lengkap dan tepat

Sumber: modifikasi Simamora dkk., (2020:13-15)

Teknik Analisa Data

Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk menentukan teknik analisis data yang dilakukan dalam melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan uji homogenitas. Uji prasyarat dilakukan untuk menentukan analisis uji statistik untuk uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan ANCOVA dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba validitas soal diperoleh hasil 22 butir soal yang valid. Soal yang tidak valid tersebut direvisi dalam hal konteks kalimat, gambar dan tingkat kesukarannya, sehingga bisa disebarkan untuk mengambil data penelitian, dan total

keseluruhan tetap berjumlah 30 soal. Ditinjau dari hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov, variabel kemampuan menulis permulaan menunjukkan signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi dengan normal.

Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas, dalam pengujian tersebut menunjukkan hasil yang homogen dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan keseluruhan sudah homogen. Pembahasan hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen menunjukkan hasil terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis permulaan pada kelas 2 MI Muhammadiyah Ceporan. Model pembelajaran picture and picture merupakan merupakan model yang menjadikan gambar sebagai media dan faktor utama dalam proses pembelajaran (Sa'adah, 2017 : 47). Selain itu, penggunaan gambar pada model ini digunakan dengan cara mengurutkan dan memasangkan sehingga menjadi kesatuan yang logis.

Pembelajaran dengan model picture and picture ini dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa dengan melibatkan panca indera. Penerapan model pembelajaran ini dibantu dengan media visual yaitu flashcard yang akan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Penerapan model pembelajaran picture and picture dengan bantuan media flashcard bertujuan untuk untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan memperhatikan kesulitan yang dialami dan kemampuan menulis siswa.

Siswa kelas dua di MI Muhammadiyah Ceporan memiliki peningkatan kemampuan dalam menulis permulaan setelah menggunakan model pembelajaran picture and picture. Mereka dapat menguasai dengan mengurutkan flashcard yang tepat, gambar merangsang indera visual mereka untuk cepat tanggap dalam menuliskan jawaban pada lembar kerja siswa. Hal ini dapat meningkatkan faktor internal dari diri siswa tersebut. Karena dengan adanya model pembelajaran picture and picture yang sudah diterapkan siswa kelas 2 MI Muhammadiyah Ceporan menunjukkan motivasi diri siswa meningkat dan bisa lebih mengingat apa yang dilihat pada gambar.

Model pembelajaran picture and picture terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa diperkuat melalui sintaks pembelajaran yang dimiliki picture and picture. Sintaks yang dimiliki model pembelajaran picture and picture terdiri dari menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi pengantar, menyediakan gambar, mengurutkan gambar, memberikan pertanyaan, menanamkan konsep materi yang sesuai dan menyimpulkan materi. Pada bagian sintaks mengurutkan gambar merupakan sintaks yang terbukti paling mengakomodasi secara maksimal kemampuan menulis permulaan siswa dengan didukung adanya lembar kerja siswa berbasis picture and picture. Sintaks bagian mengurutkan gambar terbukti menjadi sintaks yang paling berpengaruh dalam membelajarkan siswa untuk bisa menulis permulaan. Pada bagian sintaks mengurutkan gambar tersebut ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu penggunaan flashcard huruf, angka dan tanda baca, dengan memanfaatkan flashcard tersebut sehingga dapat dilihat bahwa media flashcard yang digunakan menarik perhatian dan meningkatkan imajinasi siswa dalam menjawab setiap soal dalam lembar kerja siswa. Sehingga model

pembelajaran picture and picture memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis permulaan.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Samrati dkk., (2019: 199-201) (2019 : 199-201) penggunaan gambar memiliki dampak positif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, hal ini karena gambar mampu membuat siswa lebih senang dan memperhatikan pembelajaran dengan menggunakan macam-macam gambar yang dapat menarik perhatian siswa untuk menulis. Hasni (2015, : 11-15) menambahkan bahwa media gambar mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai akhir pada siklus 1 sebesar 61,5% dan meningkat pada siklus 2 sebesar 84,6%.

Ditinjau dari segi nilai pretest dan posttest siswa kelas 2 MI Muhammadiyah Ceporan mengalami peningkatan dalam menggunakan model pembelajaran picture and picture. Perbandingan nilai pretest dan posttest diperoleh dari kemampuan mereka menjawab gambar dengan tulisan yang disediakan oleh guru. Mereka cenderung dapat menerima arahan dan petunjuk dari guru yang menggunakan model picture and picture dibanding dengan menggunakan metode sebelumnya.

Hasil hipotesis tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pemberian model pembelajaran terhadap kemampuan menulis poster pada siswa, hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata siswa yang diberi model pembelajaran picture and picture mencapai sebesar 37,8% sedangkan yang diberikan model konvensional hanya mencapai 16,21%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran picture and picture memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan menulis siswa sebelum diberikan model pembelajaran picture and picture adalah 65,24 dengan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebesar 80%, sedangkan setelah diberikan model pembelajaran picture and picture maka rata-rata kemampuan menulis siswa adalah 79,92 dengan 92% siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2019) yang menunjukkan terdapat pengaruh dari penerapan media flashcard dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment yaitu, sebelum diberikan treatment memiliki rata-rata 62,41 dengan standar deviasi 11,991 sedangkan setelah diberikan treatment mampu mencapai rata-rata sebesar 83,96 dengan standar deviasi 9,843.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Puspasari (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode role playing dan picture and picture terhadap keterampilan menulis siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian posttest keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen mencapai rata-rata sebesar 85,58 sedangkan kelas control mencapai rata-rata sebesar 75,21.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran dengan model picture and picture terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Ceporan Tahun 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posstest pada kelas eksperimen sebesar 1653,369 dan nilai rata-rata posstest kelas control sebesar 1439,835. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan ANACOVA dengan bantuan SPSS versi 23.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Ceporan Tahun 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. (2019). *Pengaruh Media Flash Card terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasnan, S. M., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning dan Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 239–249. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.318>
- Hasni. 2015. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), 1–15.
- Herliana, I. Cahyati, Kurniasih, & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 155–166.
- Levin-Goldberg, J. (2012). Teaching Generation TechX with the 4Cs: Using Technology to Integrate 21st Century Skills. *Journal of Instructional Research*, 1, 59–66. <https://doi.org/10.9743/jir.2013.8>.
- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 169–184. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>.
- Mirawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165–177. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1373>.
- Pramesti, Z. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Al-Hidayah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Puspasari, S. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing dan Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Siswa MI / SD Kelas IV*. Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta.
- Putri, R. R., Kanzunudin, M., & Fajrie, N. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1394–1402. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1398>
- Sa'adah, J. (2017). Metode Pembelajaran "Picture and Picture" dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/ MA/ SMK/ MAK Kelas X11 Semester 2 Kurikulum 2013. *Bahastra*, 37(1), 45. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v37i1.5958>
- Samrati, Barasandji, S., & Mertosono, S. R. (2019). Peningkatan kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas 1 SDN Boyomoute Kecamatan Liang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 7(4), 193–201.
- Sardila, V., Murny, & Rahayu, A. (2021). Peningkatan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Direct Learning (Analisis Linguistik Terapan dalam Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Simamora, D. A., Aryaningrum, K., & Ayurachmawati, P. (2020). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16.
- Siregar, E. S. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture, Terhadap Kemampuan Menulis Poster oleh Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.; Ayup, Ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syamsuddin, R. (2021). *Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Makassar: researchgate.net.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 74–80.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogi Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>
- Yuniari, I. G. A. B. (2016). Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran. *Journal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2).
- Zulela, M. S. (2014). Pendekatan Konstektual dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(April), 83–91.